

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif (Yusuf, 2014).

B. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini yang dapat dijadikan populasi adalah seluruh mahasiswa AKBP-STIE “KBP” Padang yang mengunjungi layanan *close access* di perpustakaan selama penelitian berlangsung.

C. Sampel

Teknik penentuan sampel berupa sampling incidental yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sample (Sugiyono, 2010). Dalam menentukan sample yang dijadikan sebagai responden dengan cara memberikan daftar angket/kuesioner secara langsung kepada responden yang sedang mengunjungi layanan koleksi digital di Perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang. Untuk itu sample yang di ambil dari populasi harus betul-betul mewakili yaitu dari pemustaka yang

berkunjung pada Perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang 2018 sebanyak 1588 orang termasuk total keanggotaan kadaluwarsa 621 maka dari itu 1588 dikurangi 621 = 967 orang. Berdasarkan pendapat (Arikunto 2006) menjelaskan jika jumlah populasi kurang dari seratus maka diambil semua, jika lebih maka ditetapkan antara 10% atau lebih. Sesuai dengan penjelasan Arikunto maka penulis menetapkan sampel 10%.

Untuk menentukan jumlah sample pada penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin dengan ketentuan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{967}{1 + 967 \cdot (0,1)^2}$$

$$= \frac{967}{1 + 967 \cdot (0,01)}$$

$$= \frac{967}{1 + 96,7}$$

$$= \frac{967}{10,67}$$

$$= 90,6$$

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Mengamati langsung kegiatan mahasiswa dalam memanfaatkan layanan *close access* perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang.

b. Angket/kuesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden (Bungin, 2006). Dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden yaitu pengunjung layanan *close access* di Perpustakaan AKBP-STIE “KBP” Padang.

c. Interview/wawancara

Interview adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan sumber data memberikan jawaban secara lisan (Wayan Nurkancana, 1993).

E. Instumen Penelitian

Pada hakikatnya alat pengumpulan data dalam suatu penelitian terdiri dari beberapa macam, yaitu tergantung pada sifat penelitian tersebut. Menurut (Arikunto, 2009), instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pada penelitian ini penulis memilih angket/ kuesioner sebagai instrumen penelitian. Alat pengukuran data yang dipakai yaitu menggunakan skala Likert. Menurut (Ridwan, 2009), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Setiap jawaban dihubungkan

dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata.

Menurut (Ridwan, 2009) , pengukuran lima poin dari skala likert yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tabel bobot penilaian skala

| Skala | Sangat Setuju | Setuju | Netral | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
|--------|---------------|--------|--------|--------------|---------------------|
| Simbol | SS | S | N | TS | STS |
| Bobot | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

Sangat Setuju (SS) = 5
 Setuju (S) = 4
 Netral (N) = 3
 Tidak Setuju (TS) = 2
 Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

a. kisi-kisi angket/kuesioner

Kisi-kisi kuesioner pada dasarnya memberikan gambaran sistematis mengenai apa yang akan ditanyakan kepada responden sehingga memberikan sinkronisasi antara permasalahan yang diteliti dengan data yang di peroleh dari responden. Menurut (Arikunto, 2006) “kisi-kisi kuesioner merupakan identifikasi terhadap variabel yang ada dalam

merumuskan judul penelitian, kemudian menjabarkan variable menjadi sub variabel”.

Oleh karena itu, untuk mempermudah penyusunan kuesioner maka penulis membuat kisi-kisi kuesioner sebagai berikut :

Tabel 3.2

Tabel Indikator Kuesioner

| No. | Variabel | Sub Variabel | Indikator |
|-----|--------------------------|--------------|---|
| 1. | Persepsi Mahasiswa (X) | Persepsi | 1. sikap 2. motif 3. perhatian 4. pengharapan 5. pengalaman |
| 2. | Layanan Close Access (Y) | Layanan | 1. Fasilitas 2. Pustakawan 3. Koleksi |

F. Jenis dan sumber data

Data penelitian bersumber dari :

- a. Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari responden melalui angket/kuesioner dan wawancara.
- b. Data sekunder, yaitu data yang mendukung data primer diperoleh melalui studi kepustakaan seperti jurnal, buku, dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

G. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut (Idris, 2014) secara sederhana analisis deskriptif merupakan analisis mendeskripsikan atau menggambarkan sekumpulan data secara visual baik dalam bentuk tulisan maupun gambar data yang telah

dikelompokkan berdasarkan pada hasil jawaban kuisisioner yang diperoleh dari tanggapan responden dengan menggunakan tabulasi data. Analisis deskriptif dilakukan untuk melihat kecenderungan dalam penyebaran data pada setiap variabel.

Verifikasi data yaitu memeriksa kembali kuisisioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan apakah semua pernyataan sudah di jawab dengan lengkap oleh responden.

2. Menghitung nilai jawaban angket/kuesioner

Menghitung nilai jawaban adalah menghitung frekuensi dari jawaban yang diberikan responden atas setiap pernyataan yang diajukan. Untuk menghitung nilai jawaban angket/kuesioner penulis menggunakan software *microsoft excel*, setelah dihitung menggunakan *microsoft excel* penulis menggunakan software SPSS versi 25. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan persentase jawaban dari setiap responden .

Mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab semua rumusan masalah. Menurut (Irianto, 2007), penghitungan persentase dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = banyaknya individu (sampel yang diolah)

100 = bilangan tetap

Adapun parameter untuk penafsiran nilai presentase adalah :

| | |
|-----------|----------------------|
| 0% | : Tidak satupun |
| 1% - 25% | : Sebagian Kecil |
| 26% - 49% | : Hampir setengahnya |
| 50% | : Setengahnya |
| 51% - 71% | : Sebagian Besar |
| 76% - 99% | : Hampir seluruhnya |
| 100% | : Seluruhnya |

